

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah rangkaian dari cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian dan didasari oleh pandangan filosofis, asumsi dasar dan ideologis serta pertanyaan dan isu yang dihadapi. Sebuah penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang harus dijalani, waktu penelitian, kondisi data dikumpulkan, sumber data serta dengan cara apa data itu dibuat dan diolah. Tujuan dari rancangan ini adalah menggunakan metode penelitian yang baik dan tepat, dirancang kegiatan yang bisa memberikan jawaban yang benar terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, inspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual: yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif (Denzin dan Lincoln dalam buku Pujileksono : 36).

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif subyek atau partisipan. Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat atau pelaku dalam sebuah realitas dan memberikan data atau informasi kepada peneliti tentang realitas yang diteliti. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, persepsi, pendapat dan pemikirannya. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap realitas sosial atau fenomena sosial.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai sumber memperoleh data untuk penulisan proposal ini. Dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu, memiliki informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang ada. Penunjukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2006:96) bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel untuk tujuan

tertentu saja. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel. Adapun Kriteria yang ditetapkan antara lain: Guru TK PERTIWI dan dan Siwa sebagai informan.

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru TK PERTIWI dan para siswa sebagai informan tambahan. Di mana peneliti memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat dan mengetahui komunikasi antara guru dengan siswa di TK PERTIWI desa Koto Baru. Jumlah siswa keseluruhan pada tahun 2017 di TK PERTIWI desa Koto Baru sebanyak 82 siswa dan jumlah guru yang mengajar di TK PERTIWI desa Koto Baru sebanyak 1 kepala sekolah dan 3 orang guru. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil informan 1 kepala sekolah, 3 orang guru dan 6 orang siswa dari keseluruhan. Jadi jumlah guru dan siswa yang diteliti sebanyak 10 orang, yang mana informan yang diambil dianggap dapat mewakili dan mengetahui tentang komunikasi guru dengan siswa dalam pembentukan kreativitas anak dan bisa dimintai keterangan tentang apa yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini. Informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan penelitian memperoleh data.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah komunikasi guru dengan siswa dalam pembentukan karakter siswa di TK PERTIWI desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah TK PERTIWI desa Koto Baru kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi. Di laksanakan pada bulan November 2017 dan dan direncanakan akan selesai pada bulan Juli 2018.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

yaitu data diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan Tanya jawab secara lnsung dan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan komunikasi guru dengan siswa TK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan deng permasalahan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data dengan memperolehnya secara langsung dari narasumber lapangan penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang Observasi adalah interaksi atau perilaku dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.

Observasi adalah kegiatan yang mengamati secara langsung mengenai objek untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi seputar komunikasi guru dengan siswa dalam pembentukan karakter siswa di TK PERTIWI kecamatan Singingi Hilir.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan piha yang ditanya dan penjawab (*interviewe*). Dalam wawancara ini penulis mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data atau responden. Wawancara dilakukan pada waktu terjadi penelitian yaitu setelah observasi dilakukan serta pada waktu penelitian berlangsung. Peneliti

menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru dan siswa TK di TK PERTIWI desa Koto Baru. Data dari hasil wawancara digunakan sebagai fakta untuk menambah penguatan pada hasil data yang telah terkumpul sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencatat hal-hal penting selama penelitian berlangsung. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan menurut Guba dan Lincoln (1981) dalam (Moleong, 2007). Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun foto yang tidak dipersiapkan karena merupakan sumber yang stabil, serta berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian (Moleong, 2007:216-217).

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Persoalan yang sering diperdebatkan dalam penelitian komunikasi kualitatif diantaranya: (1). Subyektifitas peneliti lebih tinggi (2). Sering mengandalkan teknik interview dan observasi yang kebenarannya sulit diukur dibanding teknik angket (3). Sumber data terkadang dianggap kurang kredibel.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibutuhkan cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi data pada hakikatnya merupakan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Menurut Denzin (dalam Pujileksono, 2015:144) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang memperoleh waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, dengan jalan:

- 1) “Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- 4) Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan” (moleong, 2007:330).

2. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjang keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dapat dilakukan dengan cara: mempelajari, dan menguji data dari informan atau subyek atau partisipan; membangun kepercayaan para informan atau subyek atau partisipan terhadap peneliti; dan kepercayaan diri peneliti sendiri.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian Komunikasi Guru dengan Siswa dalam Pembentukan Karakter Siswa di TK PERTIWI desa Koto Baru ini menggunakan metode kualitatif dalam mencari data.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi,

dan dokumentasi, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh.

Analisis data model Miles dan Huberman (Pujileksono, 2015 : 152) dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi :

- (1) Membuat Ringkasan,
- (2) Mengkode,
- (3) Menelusur Tema,
- (4) Membuat Gugus-gugus
- (5) Membuat Partisi

(6) Menulis Memo.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti mendisplay atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dsb. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan. Berikut ini ditampilkan bagian analisis data.

